

## Peningkatan Pemahaman Masyarakat terkait Kelahiran Bayi dan Kependudukan di Kelurahan Tamalanrea Jaya Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar

Ansari Saleh Ahmar<sup>1</sup>, M. Nadjib Bustan<sup>1</sup>, & Ramli Umar<sup>2</sup>

### Keywords :

Pemahaman Masyarakat;  
Kelahiran Bayi; Kependudukan.

### Correspondensi Author

<sup>1</sup>Program Studi Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar

<sup>2</sup>Program Geografi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar

Email: ansarisaleh@unm.ac.id

### History Artikel

**Received:** Agustus 2019

**Reviewed:** Agustus 2019

**Revised:** Agustus 2019

**Accepted:** Oktober 2019

**Published:** Oktober 2019

**Abstrak.** Masalah surveilans atau pemantauan kesehatan ibu dan anak (KIA) masih ditandai dengan belum terlapor dan tercatat dengan sempurna, sepenuhnya dan tepat waktu semua peristiwa kehamilan dan persalinan di wilayah kerja bidan kelurahan. Sasaran surveilans ditujukan kepada seluruh peristiwa kelahiran bayi dari seluruh kehamilan yang tercatat. Sehingga metode dan/atau strategi yang dilakukan untuk mencapai kondisi yang diharapkan yaitu Surveilans dan Community development. Hasil: (1) meningkatnya partisipasi masyarakat dalam melaporkan diri ketika hamil dan updating data kependudukan; (2) meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat mengenai kelahiran bayi, ibu hamil, dan kependudukan.

 This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

## Pendahuluan

Di setiap kelurahan di seluruh wilayah kecamatan tersedia bidan kelurahan yang memberikan layanan kehamilan dan persalinan kepada ibu hamil melalui organisasi kelas Ibu Hamil dan Posyandu/Polindes. Selain itu akan dilakukan kerja sama dengan masyarakat melalui lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM) di setiap kelurahan yang mengkoordinir seluruh kegiatan partisipatif masyarakat dalam pembangunan.

Setiap ibu hamil diharapkan melakukan kunjungan antenatal ke Puskesmas/Posyandu/Bidan untuk memeriksa

kesehatan kehamilannya. Selanjutnya, persalinan yang terjadi diharapkan semuanya ditolong oleh bidan dan tenaga kesehatan trampil di Puskesmas atau fasilitas kesehatan lainnya. Masalahnya, angka pertolongan persalinan di Kecamatan Tamalanrea ini masih rendah, sebesar 55%. Setiap persalinan ibu atau kelahiran bayi baru seharusnya dicatat, dilaporkan dan diberikan surat keterangan lahir. Proporsi Kelahiran yang mendapat surat keterangan lahir inipun masih rendah, mencakup hanya 45%.

Masalah surveilans atau pemantauan kesehatan ibu dan anak (KIA) masih ditandai

dengan belum dilaporkan dan tercatat dengan sempurna, sepenuhnya dan tepat waktu semua peristiwa kehamilan dan persalinan di wilayah kerja bidan kelurahan. Keadaan ini berkaitan dengan rendahnya kepedulian masyarakat untuk kunjungan antenatal, rendahnya ketrampilan dan kemampuan bidan desa, dan manajemen sistem informasi yang belum tersedia.

Dari permasalahan ini, dirancang sebuah kegiatan berupa KKN PPM. KKN PPM merupakan media pengabdian masyarakat dari dosen bersama mahasiswa dengan pendekatan kerjasama (*working with community*) dengan masyarakat yang menjadi kelompok sasaran KKN. Dalam KKN PPM ini, universitas bertindak sebagai sumber motivasi, inisiasi, inovasi dan keterampilan teknik kelompok keluarga PUS (Pasangan Usia Subur), ibu hamil, dan bidan kelurahan di Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar.

Tujuan KKN PPM ini adalah untuk meningkatkan pelaksanaan sistem surveilans KIA Puskesmas dalam mengidentifikasi, melaporkan dan mencatat seluruh kejadian kelahiran bayi dari ibu hamil di fasilitas pelayanan kesehatan dan keluarga. Target KKN PPM ini adalah untuk meningkatkan cakupan pencatatan dan pelaporan peristiwa kehamilan dan persalinan di wilayah kerja Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar khususnya di Kelurahan Tamalanrea Jaya.

## Metode

Secara khusus potensi kehamilan dan kelahiran diarahkan kepada keluarga PUS yang mempunyai ibu hamil atau ibu bersalin. Sasaran surveilans ditujukan kepada seluruh peristiwa kelahiran bayi dari seluruh kehamilan yang tercatat. Sehingga metode dan/atau strategi yang dilakukan untuk mencapai kondisi yang diharapkan yaitu Surveilans dan *Community development*. Tahapan-tahapan pelaksanaan Pengabdian:

1. Sosialisasi ke tokoh masyarakat, bidan kelurahan, petugas Puskesmas, petugas pencatatan

kependudukan, dan pengurus LPM kelurahan untuk mendapatkan input tentang masalah surveilans kehamilan dan kelahiran di Kelurahan Tamalanrea Jaya.

2. Pengumpulan dan analisis data sekunder dari Kantor Kecamatan Tamalanrea, Rencana Pembangunan masing-masing kelurahan, sistem pencatatan kependudukan Dinas, keadaan indikator kesehatan di Dinas Kesehatan Kota dan Puskesmas, keberadaan dan masalah bidan kelurahan.

Berdasarkan pada hal yang telah dikemukakan diatas, maka tim meyakini perlu upaya untuk memberdayakan potensi keluarga, bidan kelurahan dan LPM untuk menangani masalah yang dihadapi sistem surveilans kehamilan dan kelahiran.

## Hasil Dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan penelitian didapatkan dengan metode sensus kesehatan, pelatihan, konsultasi, dan pendidikan masyarakat.

### a. Survei Kelahiran Bayi dan Ibu Hamil

Kegiatan ini dilakukan dengan maksud dan tujuan untuk memperoleh data kelahiran bayi 1 tahun terakhir dan mengidentifikasi ibu hamil.

Hasil Yang Dicapai:

- Telah diperoleh sekitar 111 bayi yang lahir dalam 1 tahun terakhir dan 28 orang ibu yang sedang hamil.

Tindak Lanjut:

- Menginputkan ke system informasi pendataan.

Faktor pendukung:

- Adanya koordinasi yang baik dengan

**Ansari Saleh Ahmar, M.Nadjib Bustan, Ramli Umar.** Peningkatan Pemahaman Masyarakat terkait Kelahiran Bayi dan Kependudukan di Kelurahan Tamalanrea Jaya Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar

Puskesmas.

terbaru mengenai batas-batas RW di Kelurahan Tamalanrea Jaya.

Faktor penghambat:

- Lokasi KKN-PPM yang berada di Lokasi Perumahan Dosen sehingga data hasil survey bisa jadi tidak bisa 100%.

Hasil Yang Dicapai:

- Terbentuknya peta administrasi wilayah dan peta infrastruktur di Kelurahan Tamalanrea Jaya.

**b. Pembuatan Peta Batas RW Kelurahan Tamalanrea Jaya**

Faktor pendukung:

- Adanya koordinasi yang baik dengan Pemerintah Kelurahan (Lurah dan Ketua RW).

Kegiatan ini dilakukan dengan maksud dan tujuan untuk memperoleh data



Gambar 1. Survei Kelahiran Bayi, Ibu Hamil, dan Updating Data Kependudukan



Gambar 2. Diskusi Mengenai Pembuatan Peta Batas RW Kelurahan Tamalanrea Jaya

**Simpulan Dan Saran**

Berdasarkan capaian hasil pelaksanaan KKN PPM, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Meningkatnya partisipasi masyarakat

dalam melaporkan diri ketika hamil dan *updating* data kependudukan

2. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat mengenai kelahiran bayi, ibu hamil, dan kependudukan.

## **Daftar Rujukan**

- [1] BPS Kota Makassar. 2019. Kecamatan Tamalanrea dalam Angka 2018.
- [2] Kota Makassar. n.d. Geografis Kota Makassar, retrieved from <https://makassarkota.go.id/geografis/>
- [3] Kota Makassar. 2018. Profil Kota Makassar 2017. Retrieved from <https://opendata.makassar.go.id/data-set/6e87bb86-ab9d-466f-9ac0-3b5aad960b56/resource/420410a1-c1e2-409c-ab4f-435a1a1ab186/download/profil-kota-makassar-tahun-2017.pdf>
- [4] Kelana, Aries. 2018. Buku KIA Belum Dimanfaatkan Secara Maksimal. Retrieved from <https://www.gatra.com/detail/news/346665-Buku-KIA-Belum-Dimanfaatkan-Secara-Maksimal>
- [5] Bustan, M. N., Aidid, M. K., & Sudarmin, S. (2018, November). Ketersediaan Data Kependudukan: Studi Kasus Akta Kelahiran Dan Ktp Elektronik. In *Seminar Nasional Variansi (Venue Artikulasi-Riset, Inovasi, Resonansi-Teori, dan Aplikasi Statistika)* (Vol. 2018, pp. 175-184).